



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA BADAN
USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA PANDESARI KECAMATAN
PUJON KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Maulidia Nur Zahrotun Na'imah

NPM. 21901082078



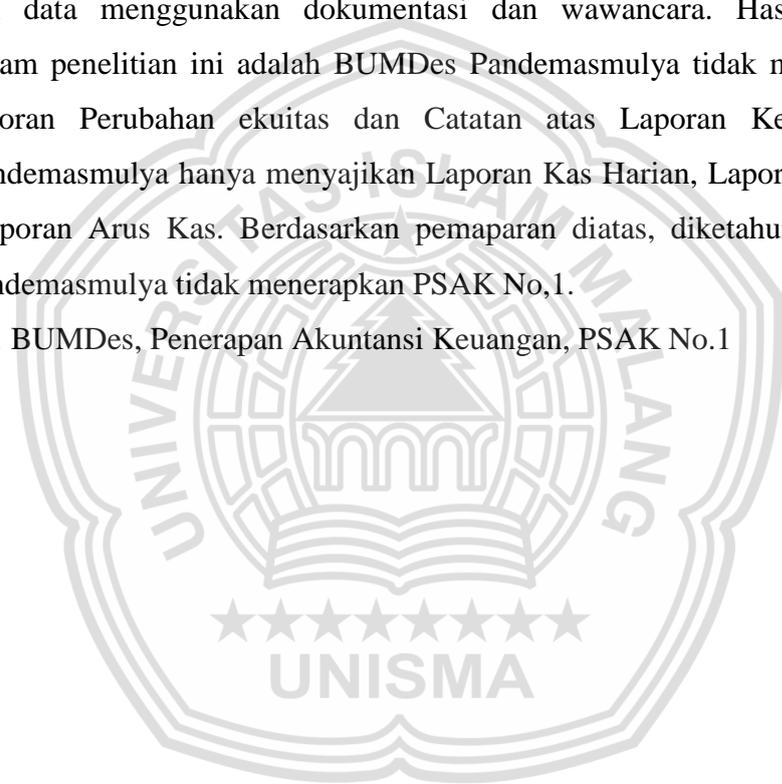
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan Akuntansi Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandemasmulya di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Direktur BUMDes dan Bendahara BUMDes. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah BUMDes Pandemasmulya tidak membuat Neraca, Laporan Perubahan ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan, BUMDes Pandemasmulya hanya menyajikan Laporan Kas Harian, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas. Berdasarkan pemaparan diatas, diketahui bahwa BUMDes Pandemasmulya tidak menerapkan PSAK No.1.

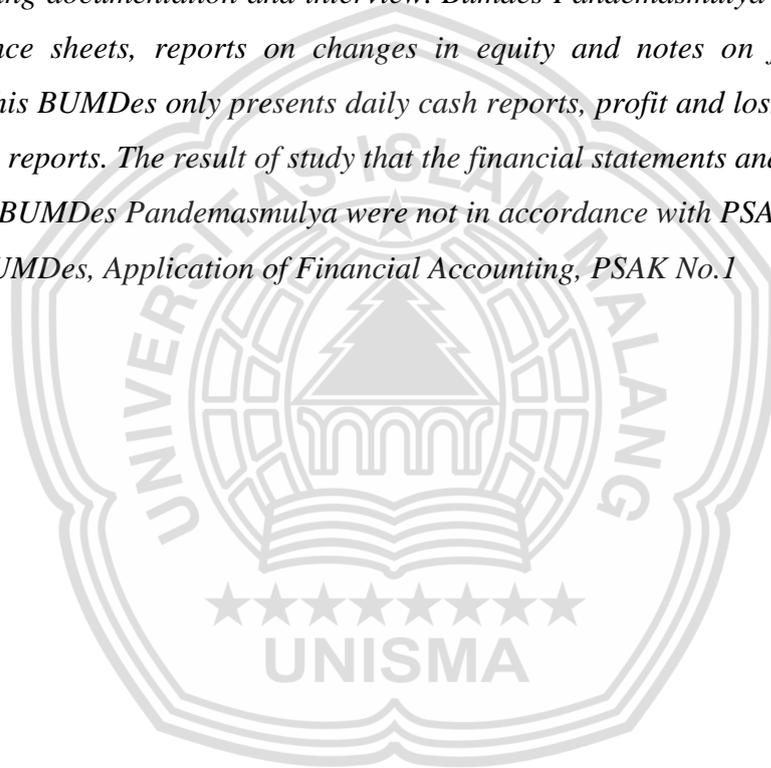
Kata Kunci : BUMDes, Penerapan Akuntansi Keuangan, PSAK No.1



ABSTRACT

This study aims to analyze the application of financial accounting at the BUMDes Pandemasmulya in Pandesari Village, Pujon District, Malang Regency. The researcher uses a qualitative descriptive type of research. The unit analysis used in this study includes President Director of BUMDes and Treasurer of BUMDes. The types and resources of data are primary data and secondary data obtained directly from BUMDes Pandemasmulya office. Data collection techniques using documentation and interview. Bumdes Pandemasmulya does not present balance sheets, reports on changes in equity and notes on financial statements. This BUMDes only presents daily cash reports, profit and loss reports and cash flow reports. The result of study that the financial statements and income statements of BUMDes Pandemasmulya were not in accordance with PSAK No. 1.

Keywords: *BUMDes, Application of Financial Accounting, PSAK No.1*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan garda terdepan dalam pengabdian kepada masyarakat. Desa juga merupakan unsur ekonomi yang sangat penting dalam sebuah negara. UU No. 6 Tahun 2014 Desa menjadi prioritas penting bagi pemerintah karena menunjukkan bahwa desa memegang posisi penting dan memiliki kekuatan besar untuk berkontribusi dalam misi Indonesia berdaulat, sejahtera, dan bermartabat (Widyastuti et al., 2021). Dalam rangka mewujudkan desa yang maju, mandiri, serta demokratis, pemerintah menjawab harapan tersebut dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Berdasarkan berita yang beredar di media masa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Jawa Timur terus mengalami penambahan. Pada tahun 2021, data dari Provinsi Jawa Timur menunjukkan saat ini mencapai 6118 BUMDes yang terdaftar. Namun, sebanyak 537 BUMDes yang masuk dalam kategori maju, sebanyak 2.285 BUMDes sedang dalam masa perkembangan, dan sebanyak 3.296 BUMDes adalah pemula. Pemerintah memutuskan untuk mengembalikan perekonomian seperti saat ini di masa pandemi Covid-2019. Pemerintah juga memberikan insentif hingga Rp. 50 juta untuk BUMDes. Desa Pandesari di Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa

Timur merupakan salah satu desa yang saat ini sedang melakukan progres di berbagai Unit Peningkat Pendapatan Primer Desa (PADes), berita ini berdasarkan informasi dari anggota BUMDes di Desa Pandesari Kecamatan Pujon.

BUMDes merupakan perangkat desa yang berbadan hukum, oleh karena itu diperlukan pelaporan keuangan yang transparan. Ini menciptakan tahap pengembangan bagi BUMDes dan juga berfungsi sebagai panduan untuk Melakukan penilaian. Oleh karena itu laporan keuangan BUMDes menjadi sangat penting karena memuat informasi tentang perkembangan BUMDes mulai dari pertimbangan perkembangan penjualan, laporan laba rugi dan struktur modal untuk membantu BUMDes dalam perkembangannya. Berdasarkan PP 11 Tahun 2021 Bab X pasal 58 menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan BUMDes merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah desa, *Stakeholder* dan masyarakat. BUMDes menggunakan akuntansi akrual sebagai kumpulan data primernya, yaitu transaksi yang dicatat pada saat terjadi transaksi. Badan Keuangan Republik Indonesia menjelaskan bahwa proses penagihan yang dilakukan oleh BUMDes diawali dengan pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, bukti setoran dan lain-lain. Ini diikuti dengan entri dalam jurnal simpan pinjam dan buku besar harian perusahaan, yang diterima departemen keuangan. Kemudian disajikan pada akhir tahun pada Laporan Laba Rugi dan Neraca.

Beberapa penelitian sebelumnya, antara lain Irawati dan Martanti

(2017), menyimpulkan bahwa laporan keuangan memang menentukan banyaknya informasi yang dicantumkan tentang keadaan suatu instansi, baik dalam pengambilan keputusan jangka panjang maupun dalam laporan aset yang dimiliki oleh BUMDes. Menurut Endah (2018), mereka menyimpulkan bahwa keberadaan Badan Usaha Milik Desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan dengan mewujudkan potensi mereka dalam hal sumber daya alam dan manusia, dan Haeruddin & Mariana (2021) menyimpulkan bahwa hubungan keuangan BUMDes yang salah dan ketidakakuratan berdampak pada misrepresentasi informasi keuangan BUMDes. Dapat dijelaskan bahwa informasi keuangan BUMDes tidak memenuhi prinsip akuntabilitas. Perbedaan dari peneliti sebelumnya adalah penelitian ini menemukan penerapan akuntansi keuangan pada Badan Usaha Milik Desa di Desa Pandesari Kecamatan Pujon sebagai subjek penelitian.

Dari pemaparan tersebut, terlihat bahwa penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan laporan keuangan BUMDes sangatlah penting. Hal ini disebabkan masalah keuangan yang ada pada pengelolaan BUMDes dan semakin tinggi tanggung jawab maka semakin tinggi pula kewajibannya. Oleh karena itu, BUMDes juga harus memastikan pengelolaan keuangan yang baik dengan menyusun laporan keuangan sebagai bentuk transparansi penggunaan dana yang diterima. Secara umum, pelaporan keuangan BUMDes mengikuti keseluruhan siklus akuntansi, mulai dari pengumpulan data, pengikhtisaran catatan dan pelaporan

keuangan. Laporan keuangan BUMDes disusun untuk tujuan pengambilan keputusan dan pelaporan kepada pengguna (Widyastuti et al., 2021)

Desa Pandesari di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu desa yang berhasil mengembangkan dan menjalankan usaha milik desa. Terdapat Bumdes Pandemasmulya berada pada desa Pandesari kecamatan Pujon. Pengembangan usaha milik desa terjadi karena ada beberapa masalah yang muncul pada desa tersebut, sehingga masyarakat memiliki inisiatif untuk memandirikan melalui usaha-usaha yang efektif yang akhirnya mereka memiliki pemikiran untuk memecahkan masalah yang ada dan mampu mengatasi permasalahannya secara mandiri dan berkelanjutan. Berikut merupakan usaha-usaha yang membantu masyarakat dalam menangani masalah serta dapat membantu menambah dana desa di Pandesari. Terdapat enam unit Usaha yang ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Pandesari diantaranya yaitu Unit Usaha Perdagangan (Passmart dan Cafe), Unit Usaha Pariwisata (Wisata Taman Sayur dan Pasar Wisata Sebaluh), Unit Usaha Industri (Cetak Paving dan Batako), Unit Usaha Pengelolaan Fasilitas Olahraga, Unit Usaha Persewaan (Alat-alat Pembangunan).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandemasmulya yang berada di desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur memiliki banyak potensi unit atau usaha yang membuat pendapatan desa menjadi bertambah. Selain itu BUMDes Pandemasmulya juga salah satu BUMDes yang berhasil melaksanakan kegiatan usaha atau program-

program yang dibuat dengan baik. Karena hal tersebut BUMDes Pandasmulya juga harus membuat laporan keuangan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kegiatan BUMDes Pandemasmulya tentunya membutuhkan laporan keuangan sebagai acuan pengelolaan keuangan organisasi. Laporan keuangan yang disusun dan dibuat dapat menginformasikan pihak internal dan eksternal yang Berkepentingan dengan tepat. Akuntansi dapat digunakan sebagai dasar dan alat untuk membuat keputusan saat ini dan masa depan terkait dengan pertumbuhan bisnis yang dikelola. Peneliti memilih BUMDes Pandasmulya karena melihat usaha yang ada di desa Pandesari berkembang cukup pesat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji laporan keuangan pada BUMDes yang berdampak besar bagi masyarakat desa Pandesari berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi No.1 sebagai Penyajian Laporan Keuangan (Wantah, 2015).

Berdasarkan penerapan diatas, maka peneliti ingin mempelajari dan tertarik untuk meneliti penerapan akuntansi keuangan pada BUMDes Pandemasmulya Desa Pandesari. Penelitian ini penting di lakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi keuangan pada BUMDes Pandasmulya. Oleh kerena itu, judul yang di gunakan dalam penelitian ini adalah **“Analisis penerapan Akuntansi Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa(BUMDes) di Desa Pandesari Kecamatan Pujon”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandemasmulya di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandemasmulya di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan pengamatan bagi peneliti selanjutnya mengenai penerapan akuntansi keuangan pada Badan Usaha Milik Desa. Serta dapat dijadikan sebagai tambahan literatur ilmu akuntansi yang berkaitan dengan penerapan akuntansi keuangan pada Badan Usaha Milik Desa.

b. Bagi Bidang Ilmu Akuntansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi atau rujukan dalam bidang ilmu Akuntansi Keuangan Sektor Publik dalam menerapkan Akuntansi Keuangan pada sebuah Instansi atau perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi BUMDes

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk memaksimalkan akuntabilitas Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Sebagai bahan evaluasi bagi pengelola BUMDes dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

b. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi pemerintah Desa ataupun Instansi yang terkait dan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam penerapan akuntansi keuangan pada Badan Usaha Milik Desa dengan mengadakan pelatihan kepada masyarakat desa tentang penerapan Akuntansi Keuangan khususnya PSAK No.1.

c. Bagi Masyarakat Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan kepada masyarakat desa tentang bagaimana pentingnya mempelajari Akuntansi Keuangan khususnya pada BUMDes.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Akuntansi Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pandemasmulya di Desa Pandesari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa Pandemasmulya di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa Pandemasmulya belum membuat Jurnal dan tidak membuat Buku Besar. BUMDes Pandemasmulya dalam pelaporan keuangannya juga tidak menyajikan Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas. BUMDes Pandemasmulya sudah menyajikan Laporan Kas Harian, Laporan Laba Rugi dan laporan Arus Kas. Laporan Arus Kas yang disajikan BUMDes tidak sesuai karena tidak menyajikan Aktivitas Operasional, Investasi dan Pendanaan. Hasil simpulan dari Analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa penyusunan Laporan Keuangan oleh BUMDes Pandemasmulya tidak sesuai dengan PSAK No.1.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi penelitian dan perlu dikembangkan sebagai bahan penelitian selanjutnya dan juga dapat sebagai

bahanevaluasi bagi BUMDes. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data tahun terbaru mengalami keterlambatan karena belum dilaporkan dan belum mendapatkan Surat Pertanggungjawaban dari Kepala Desa sehingga peneliti tidak bisa membandingkan dengan laporan keuangan terbaru dan juga keterbatasan kurangnya SDM dalam membuat pelaporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Pandemasmulya. Serta kurangnya komunikasi antar pegawai pada BUMDes Pandemasmulya sehingga tidak terkoordinir dengan baik usaha yang dilakukan BUMDes tersebut. Pada rencana awal peneliti akan mengambil data Laporan Keuangan BUMDes tahun 2020 dan 2021 atau 2021 dan 2022 untuk dijadikan perbandingan penyusunan laporan keuangannya setiap tahun, tetapi pada tahun 2021 terdapat pergantian pengurus sehingga peneliti tidak bisa mendapatkan data Laporan Keuangan di tahun 2020. Laporan keuangannya di tahun 2022 belum dibuat secara lengkap dan belum disetujui oleh pihak Kepala Desa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat memberikan saran terkait dengan Penerapan Akuntansi Keuangan pada Badan Usaha Milik Desa Pandemasmulya di Desa Pandesari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah data laporan keuangan pada BUMDes agar bisa membandingkan antar tahunnya.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait penerapan

akuntansi keuangan setiap tahunnya, agar laporan keuangan bisa sesuai berdasarkan ketentuan PSAK yang berlaku.

3. Sebaiknya untuk IAI membuat penetapan Akuntansi Keuangan yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat awam.
4. Badan Usaha Milik Desa Pandemasmulya sebaiknya mengumpulkan bukti-bukti transaksi serta membuat faktur maupun kwitansi khusus setiap terjadinya transaksi dengan setiap unit.
5. Badan Usaha Milik Desa Pandemasmulya sebaiknya membuat jurnal, buku besar buku pembantu, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup agar sesuai dengan siklus akuntansi yang berterima umum. Serta membuat catatan atas laporan keuangan sehingga sesuai dengan PSAK NO.1
6. Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun berikutnya diharapkan BUMDes Pandemasmulya agar menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.1 dalam rangka konsistensi dan keseragaman dalam laporan keuangan.
7. Apabila ada standar atau aturan baru yang berlaku, khususnya dalam penyajian laporan keuangan, pihak BUMDes Pandemasmulya diharapkan selalu memperbarui standar aturan yang berlaku tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, A. T. R., & Ga, L. L. (2021). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan BUMDes (Studi Kasus BUMDes INA HUK). *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 62–72.
<https://doi.org/10.35508/jak.v9i1.3991>
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–25.
- Endah, K. (2018). Mewujudkan Kemandirian Desa Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Moderat*, 4(4), 25–33.
- Filya, A. R. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pades di Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 5(1), 19–39. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JEKP/article/view/393>
- Haeruddin, & Mariana, L. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *AkMen*, 18(April), 36–45.
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dalam Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198–214.
<https://doi.org/10.31092/kuat.v1i3.634>
- Irawati, D., & Martanti, D. E. (2017). Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis*, 2017, 41–51.
- Norkamsiah, Kesuma, A. I., & Setiawaty, A. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 2(2), 64.
<https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.83>
- Ridlwan, Z. (2015). Payung Hukum Pembentukan BUMDes. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(3), 355–371.
<https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v7no3.396>
- Rozalia, S., Anitasari, M., & Ferina, Z. I. (2021). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kabupaten Bengkulu Utara. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 19.
<https://doi.org/10.29240/disclosure.v1i1.2860>

Saputra, D. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) X Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. *Valuta*, 7(2),92–109.

<https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/8014/3675>

Ulum, I., Juanda, A., & Leniwati, D. (2021). Metodologi Penelitian Akuntansi (ke3).

BASKARA MEDIA

Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(04), 74–88.

Wati, K. D., Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh kompetensi sdm, penerapan sap, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah 1. 2.

Widyastuti, A., Amalia, F. A., Mudrifah, & Ulum, I. (2021). Akuntansi Keuangan Desa.

Baskara Media

Gusrianti, N. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada (BUMDes) Al-Kautsar Desa Kampung Baru Sentajo Kec. Sentajo Raya Kab. Kuansing (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

